

DILEMATIKA KONSEP DIRI TRANSGENDER PRIAWAN
(Studi Fenomenologi)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Program Pendidikan Strata I Psikologi



Oleh:

Francisca Devia Sugesti

G0110026

Pembimbing:

dr. Istar Yuliadi, M.Si., FIAS

Arif Tri Setyanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2017

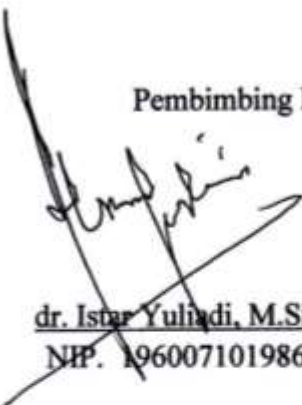
HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal dengan judul : **Dilematika Konsep Diri Transgender Priawan**
(Studi Fenomenologi)
Nama Peneliti : Francisca Devia Sugesti
NIM : G0110026
Tahun : 2016

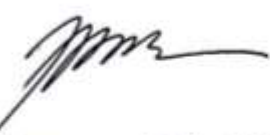
Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Pembimbing dan Penguji Skripsi
Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, pada:

Hari : *Kamis*
Tanggal : *24 November 2016*


Pembimbing I


dr. Istar Yulianti, M.Si., FIAS
NIP. 196007101986011001

Pembimbing II


Arif Tri Setyanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 1981071920130201

Koordinator Skripsi


Pratista Arya S., S. Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 1986103120130201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**Dilematika Konsep Diri Transgender Priawan
(Studi Fenomenologi)**

Francisca Devia Sugesti, G0110026, Tahun 2016

Telah diuji dan disahkan oleh Pembimbing dan Penguji Skripsi
Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Desember 2016

Pembimbing I

dr. Istar Yuliadi, M.Si., FIAS
NIP. 196007101986011001

Pembimbing II

Arif Tri Setyanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 1981071920130201


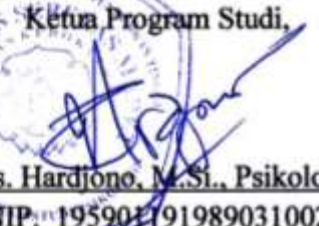
Penguji I

Drs. Hardjono, M.Si., Psikolog
NIP. 195901191989031002


Penguji II

Rin Widya Agustin, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 1985031120130201

Surakarta, 09 MAR 2017


Ketua Program Studi,

Drs. Hardjono, M.Si., Psikolog
NIP. 195901191989031002

Koordinator Skripsi,


Pratista Arya S., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 1986103120130201

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar kesarjanaan saya.

Surakarta, Maret 2017

Francisca Devia Sugesti

MOTTO

Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.

(Ulangan 31:6)

Mengetahui saja tidak cukup, kita harus menerapkan. Keinginan saja tidak cukup, kita harus melakukan.

(Johann Wolfgang von Goethe)

PERSEMBAHAN

Karya ini didedikasikan untuk:

1. **Orang tuaku tercinta**, Ibu Margareta Indarsih, S.Pd. dan Bapak Aan Tarmidi, S.Pd., untuk doa, kasih sayang, kesabaran, dan segala pengorbanan kalian.
2. **Kedua kakakku tercinta**, Florentina Natalia Krismawati, S.Pd., dan Elisabeth Frisca Yohanita, S.Kel., untuk dukungan yang tak pernah berhenti.
3. **Seluruh guruku yang terhormat**, sahabat-sahabatku tersayang dan almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan, Allah yang Maha Kuasa, atas segala rahmat, karunia, nikmat, dan kehebatan proses yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Rasa terima kasih sudah sepatutnya diucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Hartono, dr.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Drs. Hardjono, M.Si., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak dr. Istar Yuliadi, M.Si., FIAS, selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, nasehat, saran yang sangat membantu dan sangat berharga.
4. Bapak Arif Tri Setyanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama masa bimbingan.
5. Bapak Drs. Hardjono, M.Si., Psikolog dan Ibu Rin Widya Agustin, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku penguji yang telah memberikan bantuan, masukan, dan saran demi sempurnanya skripsi ini dan kesediaannya dalam menguji penulis.

6. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret yang telah mendidik dan mentransfer ilmu yang sangat berharga kepada penulis.
7. Seluruh staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret yang telah banyak membantu kelancaran menyelesaikan skripsi ini.
8. Perkumpulan Talita Kum, kak Juwita Manurung, kak Rainbow, dan mbak Yophy yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian terhadap teman-teman komunitas.
9. Para subjek penelitian yang bersedia meluangkan banyak waktu untuk bertemu dan membagi cerita hidup yang luar biasa.
10. Ibu, bapak, mbak Lia dan mbak Frisca atas kasih sayang, doa, dan semangat yang diberikan tanpa henti.
11. Geng Cabeku tercinta, Anas, Aya, Egi dan Fera, sahabatku Chece, Wida, dan teman-teman Kos Wisma Ayu atas dukungan, semangat dan bantuan, dan keceriaan yang diberikan.
12. Seluruh keluarga *Seventh Psyche* tercinta yang telah membersamai selama menuntut ilmu di Universitas Sebelas Maret.

Penulis berharap semoga segala bantuan dan kebaikan akan mendapat balasan yang baik pula oleh-Nya. Akhir kata, penulis berharap karya yang telah dihasilkan ini dapat bermanfaat.

Surakarta, Maret 2017

Penulis

ABSTRAK

DILEMATIKA KONSEP DIRI TRANSGENDER PRIAWAN (Studi Fenomenologi)

Francisca Devia Sugesti

G0110026

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Transgender adalah seseorang yang merasa jenis kelaminnya saat dilahirkan tidak sesuai dengan peran gender tradisional yang dilekatkan pada dirinya. Terdapat dua jenis transgender yaitu *male-to-female (MTF)* yang lebih dikenal dengan waria dan *female-to-male (FTM)* yang lebih dikenal dengan priawan. Keberadaan priawan di Indonesia belum banyak diketahui, masyarakat lebih mengenal perempuan lesbian dengan penampilan kelaki-lakian yang disebut dengan *butchy*. Pengetahuan masyarakat di Indonesia yang masih minim mengenai priawan ini seringkali menimbulkan perlakuan yang diskriminatif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pembentukan konsep diri transgender priawan dan faktor apa saja yang mempengaruhi serta permasalahan apa saja yang dihadapi oleh individu transgender priawan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah individu transgender yang terlahir dengan jenis kelamin perempuan dan menghayati gendernya sebagai laki-laki (priawan/ *FTM*) yang telah berusia lebih dari 21 tahun. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab pembentukan konsep diri transgender berbeda pada tiap-tiap subjek. Pada subjek I, faktor yang paling menonjol ialah faktor biologis yaitu masa kecil subjek yang sudah memiliki fisik dan berpenampilan seperti laki-laki. Pada subjek II, faktor yang paling menonjol ialah faktor psikologis yaitu adanya perasaan kagum yang berlebihan pada sosok ayah dan sejak kecil berperan sebagai pengganti ayahnya bagi ibu subjek, adapun pada subjek III faktor yang paling menonjol ialah faktor psikologis yaitu adanya trauma dan dendam pada sosok ayah sehingga subjek memiliki keinginan untuk menjadi laki-laki yang jauh lebih baik dari ayahnya. Ketiga subjek memiliki faktor sosial yang sama yaitu sejak kecil lebih senang bermain dan memainkan permainan anak laki-laki. Permasalahan yang umum dialami subjek yaitu hubungan yang kurang harmonis dengan keluarga, *body image* yang negatif, stres minoritas seksual, serta relasi sosial dengan lingkungan subjek.

Kata kunci: transgender priawan, konsep diri

ABSTRACT

SELF CONCEPT DILEMMA OF FEMALE TO MALE TRANSGENDER (Phenomenology Study)

Francisca Devia Sugesti

Psychology Departement, Faculty of Medicine
Sebelas Maret University Surakarta

Transgender is someone who feels type gonads when born not in accordance with the gender role traditionally attached to himself. There are two kinds of transgender namely male-to-female (MTF) known as transvestites and female-to-male (FTM) known as priawan. The priawan in Indonesia not widely known, people are more know lesbian women with a masculine look called butchy. Knowledge in Indonesian society are not enough about priawan these often lead to treatment discriminatory.

The purpose of this study to find out the process of the formation of self concept priawan transgender and factors that influence as well as any problems faced by priawan transgender. This study is a qualitative research with phenomenology study design. Subjects in this study is a transgender individuals who are born with female sex and appreciate gender as male (priawan / FTM) which has been aged more than 21 years old. The data in this study were obtained from observations and interviews.

The results showed that the factors causing the formation of self-concept of transgender differently on each subject. On the first subject, the most prominent factor is the biological factors that childhood physical of the subject has been coined the male and dressed like men. The second subject, the most prominent factor is the psychological factor that is feeling of awe excessive to father figure and since childhood role as a surrogate father to the mother of the subject, while on the third subject, the most prominent factor is the psychological factor that is the trauma and revenge on a father figure so that the subject has a desire to be a man who is much better than his father. These three subjects have the same social factor that as a child is more fun playing with the boys and play the boy's game. Common problems experienced by the subject of a less harmonious relationship with the family, a negative body image, sexual minority stress, and bad social relations with the others.

Keywords: female-to-male transgender, self concept

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Konsep Diri	
1. Pengertian Diri	13
2. Pengertian Konsep Diri	14
3. Aspek-Aspek Konsep Diri	15
4. Pembentukan Konsep Diri	18
5. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Konsep Diri Positif	22
6. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Konsep Diri Negatif	22
B. Transgender	
1. Seks dan Gender	23
2. Definisi Transgender	25

3.	Faktor Penyebab Transgender	27
4.	Dilematika Transgender	29
C.	Lokasi	30
	
D.	Pertanyaan	31
	
E.	Kerangka	32
	

BAB III. METODE PENELITIAN

A.	Rancangan	34
	
B.	Fokus	36
	
C.	Operasionalisasi	37
D.	Subjek Penelitian	37
E.	Jenis dan Sumber Data	39
F.	Metode Pengambilan Data	
1.	Wawancara	40
2.	Observasi	42
3.	Riwayat Hidup	44
4.	Dokumen	44
G.	Teknik Analisis Data	44
	45
1.	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	46
2.	Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	
3.	Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (<i>Conclusion</i>	47
	<i>Drawing/ Verification</i>)	47
H.	Teknik Keabsahan Data	48
	50
1.	Kriteria Derajat Kepercayaan (<i>Credibility</i>).....	51
2.	Kriterium Keteralihan (<i>Transferability</i>)	51

3. Kriteriaum Kebergantungan (<i>Dependability</i>)	
4. Kriteriaum Kepastian (<i>Confirmability</i>)	
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan	Penelitian 53
1. Tahap Persiapan Penyusunan Alat Pengumpulan Data	53
2. Rencana Pengkodingan untuk Reduksi Data	55
B. Pelaksanaan	Penelitian 56
C. Deskripsi	Hasil Penelitian 63
1. Subjek I	63
2. Subjek II	95
3. Subjek III	145
4. <i>Significant Other</i>	198
D. Pembahasan	218
1. Konsep Diri Transgender	218
2. Faktor Penyebab Trangender	228
3. Permasalahan Trangender	238
E. Kelemahan Penelitian	252
F. Kelebihan Penelitian	253
G. Dinamika	254
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	255
B. Saran	256
DAFTAR PUSTAKA	259
LAMPIRAN	262

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Subjek	56
Tabel 2 Jadwal Pengambilan Data	57
Tabel 3 Jadwal Pengambilan Data <i>Significant Other</i>	62
Tabel 4 Data Hasil Pemaknaan Subjek I	69
Tabel 5 Data Hasil Pemaknaan Subjek II	102
Tabel 6 Data Hasil Pemaknaan Subjek III	150
Tabel 7 Perbandingan Gagasan dan Identifikasi Pembentukan Konsep Diri Transgender	219
Tabel 8 Perbandingan Gagasan dan Identifikasi Faktor Penyebab Transgender	229
Tabel 9 Perbandingan Gagasan dan Identifikasi Faktor Penyebab Transgender	238

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 2 Dinamika	252

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Verbatim Wawancara

1. Verbatim Wawancara Subjek I
2. Verbatim Wawancara Subjek II
3. Verbatim Wawancara Subjek III
4. Verbatim Wawancara Significant Other I
5. Verbatim Wawancara Significant Other II
6. Verbatim Wawancara Significant Other III

Lampiran B. Lembar Riwayat Hidup

1. Subjek I
2. Subjek II
3. Subjek III

Lampiran C. Lembar Penjelasan dan Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian

1. Lembar Penjelasan kepada Calon Subjek Penelitian
2. Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian
3. Lembar Persetujuan Menjadi Significant Other

Lampiran D. Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi

1. Pedoman Wawancara Subjek
2. Pedoman Wawancara Significant Other
3. Pedoman Observasi